

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan berbagai suku bangsa. Kita semua mengetahui bahwa Indonesia memiliki berbagai adat, budaya, ras, suku, kepercayaan, agama, bahasa daerah yang berbeda-beda dari Sabang sampai Merauke. Oleh karena itu, Indonesia dikenal dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu (Nasution, Rafli dan Setiadi, 2018, hlm. 223).

Jawa Tengah merupakan salah satu suku yang memiliki berbagai adat dan tradisi yang terus dilestarikan hingga saat ini. Yuliana dan Zavi (2020, hlm. 316) mengungkapkan bahwa “prosesi pernikahan adat Jawa Tengah merupakan salah satu budaya yang dikenal dengan kerumitannya, diawali dengan prosesi pranikah, saat dilaksanakan, dan setelah prosesi pernikahan, tradisi tersebut diwariskan secara turun-temurun sehingga menjadi sebuah acuan bagi masyarakat”. Sampai saat ini masyarakat Indonesia masih banyak yang melangsungkan pernikahan secara adat istiadat. Namun, saat ini terlihat jelas bahwa masyarakat cenderung menyukai sesuatu yang cepat dan praktis, sehingga dalam melangsungkan pernikahan masyarakat memilih untuk tidak terlalu mempersoalkan mengenai proses adat yang dianggap terlalu memakan waktu dan biaya yang banyak (Hanifah, 2021, hlm. 5).

Setiap calon pengantin pasti memiliki konsep pernikahan impian. Saat ini sedang terjadi pergeseran budaya dalam hal menentukan konsep pernikahan. Tidak sedikit pasangan yang mulai beralih dengan menggunakan konsep pernikahan modern. Dari kondisi tersebut calon pengantin harus memperhatikan saat menentukan konsep pernikahan, selain calon pengantin menginginkan konsep pernikahan yang tetap mengikuti perkembangan zaman, dengan menggunakan konsep pernikahan yang lebih sederhana untuk menekan biaya pernikahan, namun tetap dapat melestarikan adat dan budaya.

Selama masa pandemi COVID-19 tradisi pernikahan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal (Kahfi, Sucaga, dan Jamaluddin, 2022, hlm. 197). Sejak saat itu perpaduan konsep pernikahan adat tradisional dengan konsep pernikahan *intimate wedding* mulai ramai digunakan oleh masyarakat. Selain

pelaksanaan acara pernikahan dengan skala yang lebih kecil, kondisi tersebut juga memengaruhi penggunaan dekorasi pesta pernikahan. Dekorasi yang digunakan pun menggunakan skala yang lebih kecil, baik pada desain *backdrop* pernikahan ataupun dekorasi keseluruhan. Belakangan ini banyak referensi dekorasi pernikahan yang unik untuk menghiasi dekorasi pernikahan.

Untuk melestarikan budaya Jawa Tengah dalam sebuah pernikahan, penulis menerapkan salah satu motif batik Jawa Tengah, yaitu motif batik *kawung* ke dalam *backdrop* pernikahan konsep *intimate wedding* dengan menggunakan teknik makrame yang menyerupai sebuah *gebyok* yang biasa digunakan pada partisi rumah Jawa ataupun *backdrop* pernikahan adat Jawa Tengah. Kombinasi tersebut dapat menciptakan nuansa yang berbeda dan mempunyai nilai estetika yang unik pada dekorasi pernikahan. Filosofi yang terkandung pada *backdrop* pernikahan dengan menggunakan teknik makrame memiliki makna yang sangat baik. Pada dasarnya teknik pembuatan makrame ini dibuat dengan cara diikat antar tali, dapat diartikan seperti halnya sebuah pernikahan, yaitu ikatan antara dua orang yang saling mencintai (Sabilla, 2020, hlm. 46). Selain itu sama halnya dengan motif batik *kawung* yang memiliki makna yang sangat baik, diharapkan dengan menerapkan motif batik *kawung* dapat menjadi seperti pohon aren, seluruh bagian pohon berguna bagi makhluk hidup. Selain itu motif batik *kawung* merupakan batik yang memiliki bentuk yang mudah untuk diterapkan pada bahan apa pun, karena motif batik *kawung* merupakan motif geometris (Hartanti dan Setiawan, 2019, hlm. 29).

Pada penciptaan karya ini, penulis mengamati masih sedikit yang menggunakan teknik makrame sebagai *backdrop* pernikahan. Khususnya pada pernikahan adat Jawa Tengah. Berdasarkan pernyataan dan fenomena yang tertuang di atas, penulis ingin menuangkan ide tersebut ke dalam *backdrop* pernikahan adat Jawa Tengah yang memfokuskan pada penggunaan konsep *intimate wedding* dengan menerapkan motif batik *kawung* menggunakan simpul makrame. Berdasarkan kondisi yang disampaikan di atas, penciptaan ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk menyatukan antara nilai tradisi dan modern. Penulis mengangkat topik tersebut menjadi sebuah penciptaan dengan judul: **Penerapan Teknik Makrame Motif Batik *Kawung* pada *Intimate Wedding Backdrop* Adat Jawa Tengah.**

1.2 Rumusan Masalah Penciptaan

Berdasarkan uraian di atas permasalahan dapat dirumuskan ke dalam beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana simpul makrame yang digunakan untuk mengeksplorasi motif batik *kawung* dalam penciptaan *backdrop* pernikahan adat Jawa Tengah?
2. Bagaimana desain *backdrop* pernikahan yang akan diciptakan ke dalam *backdrop* pernikahan adat Jawa Tengah dengan menggunakan teknik makrame?
3. Bagaimana hasil dari penciptaan *backdrop* pernikahan adat Jawa Tengah dengan menggunakan teknik makrame?

1.3 Tujuan Penciptaan

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penciptaan karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan inovasi baru pada *backdrop* pernikahan adat Jawa Tengah dengan menggunakan teknik makrame.
2. Melestarikan budaya Jawa Tengah dengan menerapkan motif batik *kawung* melalui sebuah simpul makrame pada *backdrop* pernikahan adat Jawa Tengah.
3. Mengetahui simpul-simpul makrame yang digunakan selama mengeksplorasi motif batik *kawung* dalam penciptaan *backdrop* pernikahan adat Jawa Tengah.
4. Menghasilkan sebuah *backdrop* pernikahan adat Jawa Tengah dengan teknik makrame sebagai suatu usaha dekorasi pernikahan.

1.4 Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan karya ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoretis yang dapat diambil dalam penciptaan *backdrop* pernikahan adat Jawa Tengah dengan menggunakan teknik makrame yaitu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai budaya pernikahan adat Jawa Tengah, serta melestarikan motif batik *kawung* ke dalam *backdrop* pernikahan adat Jawa Tengah.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Penulis, pada penciptaan karya ini memiliki manfaat secara praktis karena penulis dapat mengeksplorasi kemampuan, ide, maupun gagasan, sehingga dapat menciptakan karya dengan inovasi baru.
- b) Bagi Perajin, dapat menjadi sebuah inovasi baru untuk mulai mengetahui perkembangan industri kriya, lebih tepatnya makrame sehingga perajin dapat memenuhi kebutuhan pasar.
- c) Bagi Industri *Wedding*, pada penciptaan karya ini memfokuskan penerapan pada *intimate wedding backdrop*, sehingga hasil dari penciptaan dapat dijadikan sebuah referensi konsep pernikahan.
- d) Bagi Masyarakat Umum, dari penciptaan ini diharapkan menjadi pengetahuan baru bagi masyarakat, bahwa makrame dapat diaplikasikan ke dalam bentuk apa pun, dan makrame juga dapat menjadi sebuah *backdrop* pernikahan yang disesuaikan dengan konsep pernikahan yang akan dilaksanakan.
- e) Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa, penulis mengharapkan bahwa dari penciptaan karya ini dapat menjadi sumber referensi baik pada tugas mata kuliah kriya tekstil maupun tugas akhir bagi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa di suatu hari nanti.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis memaparkan mengenai latar belakang masalah penciptaan yang diharapkan menjadi sebuah cara untuk menyatukan konsep adat dan modern pada penentuan *backdrop* pernikahan. Selanjutnya membahas mengenai rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat pencipkaan serta susunan sistematika penulisan skripsi penciptaan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini, penulis menyampaikan hasil dari kajian teori berupa teori-teori yang mendukung dalam proses penciptaan karya baik sumber tekstual maupun sumber elektronik.

BAB III METODE PENCIPTAAN

Pada bab ini, berisikan tentang ide berkarya makrame, eksplorasi, metode penciptaan, persiapan hingga tahapan akhir penciptaan karya.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis mendeskripsikan keseluruhan hasil karya penciptaan serta proses penciptaan karya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, penulis menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil karya eksperimen makrame pada *backdrop* pernikahan adat Jawa Tengah.